

## BAB VII PENUTUP

### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan di di SMPN 2 Kota Padang di Kelurahan Belakang Tangsi didapatkan kesimpulan :

1. Jumlah total responden adalah 100 orang. Responden perempuan lebih banyak dari responden laki-laki. Jenis kelamin perempuan sebanyak 58 orang (58%), dan sisanya siswa remaja laki-laki sebanyak 42 orang (42%). Dari segi usia, siswa remaja SMPN 2 Kota Padang didominasi oleh remaja usia 13-15 tahun (remaja pertengahan) sebanyak 79 orang (79%) sisanya terdiri dari siswa remaja usia 10–12 tahun (remaja awal) sebanyak 19 orang (19%) dan siswa remaja usia 16–19 tahun (remaja akhir) sebanyak 2 orang (2%).
2. Didapatkan fungsi keluarga baik sebanyak 58 orang (58%) dan fungsi keluarga kurang baik sebanyak 42 orang (42%). Jika diurutkan berdasarkan nilai rata-rata terendah per dimensi smpat tertinggi, maka dimensi responsifitas afektif memiliki nilai rata-rata terendah ( $mean=14,41$ ), dan skor rata-rata tertinggi adalah dimensi keberfungsian umum ( $mean=31,76$ ).
3. Siswa Remaja SMPN 2 Kota Padang yang mengalami adiksi internet sebanyak 52 orang (52%), sedangkan responden yang tidak mengalami adiksi internet (normal) sebanyak 48 orang (48%). Siswa remaja SMPN 2 Kota Padang lebih banyak mengalami adiksi internet pada fase usia 13 – 15 tahun (remaja pertengahan) sebanyak 38 orang (48,1%), dan remaja yang paling adiksi *internet* ditemukan pada responden laki-laki dengan jumlah 30 orang dengan persentase sebesar 71,4%.
4. Tidak terdapat hubungan fungsi keluarga terhadap adiksi internet pada remaja di SMPN 2 Padang, ( $p = 0,200$ ).

### 7.2 Saran

1. Bagi orang tua dan sekolah  
Diharapkan sekolah bersama orang tua/wali melakukan pengawasan dan

pengendalian/pengawasan dalam menggunakan internet bagi siswa/I di dalam maupun di luar sekolah.

2. Bagi institusi kesehatan

Bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat mensosialisasikan pengetahuan terkait bahaya adiksi *internet* dan pentingnya fungsi keluarga terhadap pencegahan adiksi internet.

3. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti mempertimbangkan penggunaan alat ukur alternatif dengan jumlah pertanyaan lebih sedikit untuk menghemat waktu. Selain itu, disarankan agar disediakan tim pendamping bagi sejumlah responden sebagai tempat bertanya jika ada item yang kurang dipahami. Penelitian ini juga sebaiknya memasukkan variabel eksternal lain yang berpengaruh penting terhadap perilaku adiksi internet, seperti lingkungan pertemanan, faktor psikologis, atau aspek akademik.

